

**POTENSI WISATA RIVER TUBING DI KECAMATAN
NGARGOYOSO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

Oleh:

OLIVIA WULANDARI

E100140091

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**POTENSI WISATA RIVER TUBING DI KECAMATAN NGARGOYOSO
KABUPATEN KARANGANYAR**

TAHUN 2020

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

OLIVIA WULANDARI
E100140091

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Dra. Umrotun. M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

**POTENSI WISATA RIVER TUBING DI KECAMATAN NGARGOYOSO
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2020**

OLEH

OLIVIA WULANDARI

E100140091

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 21 Januari 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

1. Dra. Umrotun M.Si (.....) (Ketua Dewa Penguji)
2. Dr. Kuswaji Dwi P., M.Si (.....) (Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Priyono M.Si (.....) (Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Drs. M. Yuli Privana, M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Januari 2021
Penulis



OLIVIA WULANDARI
E100140091

POTENSI WISATA RIVER TUBING DI KECAMATAN NGARGOYOSO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2020

Abstrak

Kecamatan Ngargoyoso memiliki sumber daya alam yang potensial, memiliki beberapa obyek wisata yang terdapat di Kecamatan Ngargoyoso antara lain, Wisata Kebun Teh, Wisata Air Terjun Jumog, Wisata Dorodongker dan wisata yang memacu adrenalin yakni Wisata River Tubing. Dewasa ini tidak sedikit para wisatawan yang tertarik mengunjungi Wisata River Tubing, adanya hal tersebut maka obyek wisata river tubing sangat berpotensi untuk dikembangkan. Pengembangan obyek wisata river tubing tentunya akan memberikan dampak bagi masyarakat sekitar dalam hal meningkatkan perekonomian. Oleh sebab itu pengembangan wisata river tubing sangat bermanfaat untuk inventarisasi dan analisis Potensi Wisata River Tubing Di Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2020, tujuan dari penelitian ini adalah: [1] menganalisis potensi apa saja yang ada di Sungai Segorogunung dan sekitar untuk mendukung perkembangan wisata River Tubing, dan [2] menganalisis upaya yang dilakukan oleh pengelola untuk memanfaatkan potensi yang di miliki Sungai Segorogunung. Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini menggunakan metode analisis SWOT. Analisis ini bertujuan untuk mencari sebuah peluang atau hambatan bahkan sampai potensi dan kelemahan dari sebuah bisnis atau urusan tertentu. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yang bertujuan mengambil sampel dengan kriteria yang sudah ditentukan. Setelah melakukan penelitian, maka di dapatkan hasil antara lain: (1) Potensi Wisata River Tubing di Sungai Segorogunung, menjelaskan mengenai potensi internal dan eksternal di Sungai Segorogunung, (2) Upaya Pengelolaan Obyek Wisata, (3) Analisis SWOT merupakan suatu alat yang digunakan atau menyajikan data dari hasil penilaian kekuatan, kekurangan, peluang dan ancaman dari sumber daya perusahaan.

Kata kunci: potensi, wisata, river tubing.

Abstract

Ngargoyoso District has potential natural resources, has several tourism objects in Ngargoyoso District, among others, Tea Garden Tourism, Jumog Waterfall Tour, Dorodongker Tourism and adrenaline-pumping tourism, namely River Tubing Tour. Nowadays there are not a few tourists who are interested in visiting River Tubing Tourism, because of this, river tubing tourism has the potential to be developed. The development of river tubing tourism objects will certainly have an impact on the surrounding community in terms of improving the economy. Therefore, the development of river tubing tourism is very useful for inventory and analysis of the potential for river tubing tourism in Ngargoyoso District, Karanganyar Regency in 2020, the objectives of this study are: [1] to analyze the potential of the Segorogunung River and its surroundings to support the development of river tourism. Tubing, and [2] analyzing the efforts made by the manager to exploit the potential of the Segorogunung River. The method used in this research is the SWOT analysis method. This analysis aims to find an

opportunity or obstacle even to the potentials and weaknesses of a particular business or affair. Sampling using purposive sampling method, which aims to take samples with predetermined criteria. After conducting the research, the results obtained include: (1) River Tubing Tourism Potential in the Segorogunung River, explaining the internal and external potential of the Segorogunung River, (2) Efforts to Manage Tourism Objects, (3) SWOT analysis is a tool used or presents data from the results of an assessment of the strengths, weaknesses, opportunities and threats of company resources.

Keywords: potential, tourism, river tubing.

1. PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia telah memperlihatkan perkembangan yang stabil dan menjadi industri dengan pertumbuhan tertinggi yang telah menciptakan lapangan pekerjaan di seluruh dunia. Manfaat dan peranan pariwisata bagi suatu wilayah, negara, dan dunia telah banyak diakui, sehingga pariwisata telah menjadi salah satu bidang yang cukup penting dibandingkan bidang pertanian, pertambangan, industri, politik dan sosial, budaya, dan lain-lain (Muljadi, 2012:5). Dalam kegiatan pariwisata juga perlu adanya pengawasan terhadap lahan yang digunakan sebagai tempat wisata. Hal tersebut menjadikan keterbatasan sumberdaya alam dalam pemanfaatan lahan yang dijadikan sebagai tempat rekreasi dan wisata.

Kecamatan Ngargoyoso adalah Kecamatan yang berada di Kabupaten Karanganyar Jawa tengah. Letak geografis Kecamatan Ngargoyoso memiliki kondisi alam seperti kondisi geomorfologi yang terdapat banyak lembah dan bebukitan. Kondisi alam yang berada pada kaki gunung lawu menjadikan Kecamatan Ngargoyoso memiliki beberapa obyek wisata yang indah. Obyek wisata yang terdapat di Kecamatan Ngargoyoso antara lain seperti air terjun Jumog, Air terjun Parang ijo, Lembah Similir, Kebun Teh Kemuning, Telaga Madirdha, River tubing dan yang lainnya. Dari wisata yang ada, diantaranya memanfaatkan alam sebagai obyek destinasi wisatanya. Obyek wisata di Kecamatan Ngargoyoso dapat dilihat Pada Tabel 1.1 Tabel Obyek wisata di Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karangaanyar.

Tabel 1. Tabel obyek wisata di kecamatan ngargoyoso tahun 2018

Nama Wisata	Jenis Wisata	Tahun Peresmian	Pengelola
Air Terjun jumok	Alam	2004	PEMKAB
Candi Suku	Sejarah	2005	PEMKAB
TAHURA	Alam	2007	PEMKAB
Kebun Teh Kemuning	Alam -	-	Masyarakat Desa
Air terjun parangijo	Alam	2005	Masyarakat Desa
Lembah Semilir	Alam	2010	Masyarakat desa dan PEMKAB
Dorodongker	Kuliner	2010	Pribadi
Balebranti	Kuliner	2011	Pribadi
River Tubing	Alam	2012	Masyarakat Setempat.
<i>Sumber: Dinas pariwisata Kabupaten Karanganyar dan Kecamatan Ngargoyoso 2018.</i>			

Dari tabel 1 dapat dilihat obyek wisata yang berada pada Kecamatan Ngargoyoso 7 diantaranya memiliki jenis wisata yang memanfaatkan alam sebagai destinasi wisatanya. Obyek wisata yang terdapat pada Kecamatan Ngargoyoso untuk pengelolaannya ada yang dikelola oleh pemerintah kabupaten dan ada yang masih dikelola oleh masyarakat sekitar obyek wisata. Dilihat dari tahun peresmian wisatanya, river tubing merupakan yang paling baru diresmikan. River tubing di resmikan pada tanggal 25 april 2012 oleh masyarakat desa sekitar dan perangkat kecamatan, Kecamatan Ngargoyoso(ketua senatah adventure 2018). Wisata river tubing merupakan salah satu wisata olahraga yang baru dikembangkan. Pemanfaatan river tubing sebagai olahraga wisata alam menyangkut pengembangan wisata di karanganyar khususnya Kecamatan Ngargoyoso sedang gencar gencarnya dilakukan. Selain wisata baru terdapat beberapa sungai yang dimanfaatkan sebagai wisata tersebut. Hal itu dilihat dari beberapa sungai yang terdapat di Kecamatan Ngargoyoso yang di gunakan sebagai river tubing. Sungai dan gambar yang digunakan sebagai river tubing dapat dilihat pada tabel 2 sungai dan lokasi river tubing

Tabel 2. Tabel sungai dan lokasi river tubing tahun 2020

No	River Tubing		Tahun Berdiri
	Sungai	Lokasi	
1	Segorogunung	Ds. Segorogunung	2012
2	Pucung	Ds. Kemuning	2015
3	Pring Kuning	Ds. Kemuning	2015
4	Duyung Rayung	Ds. Girimulyo	2015
5	Gunung Cilik	Ds. Segoro Gunung	2016
6	Kali Gong	Ds. Kemuning	2017

Sumber: Senatah Adventure 2020.



Gambar 1. Gambar river tubing

Berdasarkan tabel diatas terdapat beberapa sungai yang dijadikan sebagai kegiatan river tubing. Sungai Segorogunung ialah sungai yang pertama kali di gunakan sebagai obyek wisata river tubing. Setelah Sungai Segorogunung berkembang kemudian sungai sungai yang lain ikut dijadikan sebagai wisata river tubing di Kecamatan Ngargoyoso.

Sungai Segorogunung adalah sungai yang digunakan sebagai obyek wisata river tubing. River tubing di Sungai Segorogunung tidak hanya memanfaatkan sungainya sebagai obyek wisata tetapi juga memadukan keindahan alam seperti kebun teh yang mengelilingi Sungai Segorogunung. Terdapat 3 level panjang sungai yang digunakan dalam wisata river tubing, dan setiap level tubing mempunyai biaya masing masing, karna berkaitan dengan perlengkapan dan rute yang di lalui. Level river tubing di Sungai Segorogunung dapat dilihat pada tabel 3 tabel level dan biaya obyek tubing river Sungai Segorogunung.

Tabel 3. Tabel level dan biaya obyek river tubing sungai segorogunung tahun 2020

Level	Panjang	Peruntukan	Biaya
1	800 m	Anak-anak	Rp. 25.000
2	2-3 km	Anak-anak dan dewasa	Rp. 70.000
3	4-5 km	Dewasa	Rp. 150.000

Sumber: Senatah Advanture, 2020

Tabel 1.3 Tabel Level Dan Biaya Obyek Tubing River Sungai Segorogunung tersebut tubing memiliki 3 level tergantung dari panjangnya sungai dan dengan biaya yang berbeda beda. Setiap level di peruntukan untuk wisatawan yang berbeda menyangkut dengan keselamatan melakukan tubing. Wisatawan yang berkunjung untuk melakukan river tubing setiap harinya di batasi 150-200 orang (Ketua senatah adventure). Pembatasan pengunjung menyangkut alat safty dan keselamatan dari pengunjung wisata. Setiap tahunnya wisatawan/ pengunjung tubing river di Sungai Segorogunung bertambah, yang paling terlihat kenaikan pengunjung pada tahun 2018 dan 2019. Jumlah pengunjung obyek wisata river tubing dapat dilihat pada tabel 3 tabel jumlah pengunjung river tubing Sungai Segorogunung.

Tabel 4. Tabel jumlah pengunjung tubing river sungai segorogunung tahun 2020

Tahun	Jumlah Pengunjung			Total Pengunjung
	800m	2km	5km	
2012	2.716	3.021	6.733	12.470
2013	3.280	3.340	7.404	13.660
2014	4.780	3.980	6.930	15.690
2015	6.455	6.878	7.950	21.283
2016	7.820	7.410	8.502	23.732
2017	8.250	7.820	8.810	24.880
2018	8.550	7.790	9.890	26.230
2019	9.209	8.890	10.231	28.330

Sumber: Senatah Adventure, 2020.

Berdasarkan tabel data jumlah pengunjung obyek wisata, jumlah pengunjung dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Dari tahun 2012 sampai tahun 2019 kenaikan yang cukup pesat dan tinggi pada tahun 2018 dan 2019.

Kenaikan ini dikarenakan pada tahun-tahun sebelumnya wisata river tubing PT. Senatah Adventure selalu membuat evaluasi demi berkembangnya wisata river tubing di sungai segorogunung. Perkembangan wisata river tubing di Desa Girimulyo merupakan potensi yang perlu dikembangkan karena setiap tahunnya pengunjung mengalami progres kenaikan.

Dari uraian di atas potensi pariwisata river tubing di Desa Girimulyo menjadi salah satu potensi pariwisata yang dapat di kembangkan. Pengembangan pariwisata menjadi salah satu acuan untuk pengembangan desa. Maka berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik mengambil penelitian berjudul “Analisis Wisata Minat Khusus River Tubing di Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar”

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yang didasarkan pada gejala atau kenampakan yang ada pada obyek Wisata River Tubing dan analisis data primer yang didasarkan pada wawancara narasumber serta pengamatan langsung dilapangan. Analisis yang dipakai menggunakan analisis SWOT.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Analisis Wisata Minat Khusus River Tubing Di Kabupaten Karanganyar terbagi menjadi 2 antara lain: 1) Potensi apa saja yang ada di Sungai Segorogunung dan sekitar untuk mendukung perkembangan wisata River Tubing. 2) Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pengelolam untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki Sungai Segorogunung.

3.1 Potensi Apa Saja Yang Ada Di Sungai Segorogunung Dan Sekitarnya Untuk Mendukung Perkembangan Wisata River tubing.

Potensi internal obyek wisata merupakan segala sesuatu yang berada di dalam Sungai Segorogunung yang dapat dikembangkan secara lebih baik dan maksimal. Di dalam penelitian ini potensi internal yang terdapat di Sungai Segorogunung menacakup: Kualitas obyek, setelah dilakukan penelitian, Sungai Segorogunung

memiliki derajat kesulitan pada tingkatan II-III dan beberapa sampai ke grade IV dan V. Namun dalam upaya penyelenggaraan wisata ini masih tergolong aman.

Debit air, tidak dipungkiri bahwa keberlangsungannya suatu obyek wisata River Tubing tidak lepas dengan kondisi debit air. Tenntunya pada saat musim kemarau kondisi di Indonesia mengalami keadaan curah hujan yang hampir mendekati 0, atau tidak adanya hujan sama sekali namun Penerunan muka air Sungai Segorogunung pada musim kemarau saat ini masih dapat terbilang toleran untuk kegiatan River Tubing. Puncak debit aliran Sungai Segorogunung terjai pada musim hujan antara bulan desember-februari.

Aksesibilitas adalah kemudahan seseorang untuk menuju ke suatu tempat, dalam hal ini jalan merupakan faktor yang sangat penting seseorang untuk melakukan perjalanan dari tempat asal ke tempat tujuan. Jaringan jalan menuju obyek wisata river tubing Sungai Segorogunung, memiliki beberapa jenis dan fungsinya, antara lain: Jalan Alteri Merupakan jalan yang menghubungkan antar kabupaten. Jalan Kolektor merupakan Jalan yang menghubungkan antar kota dengan kota/ kecamatan dengan kecamatan. Jalan Lokal merupakan Jalan yang menghubungkan kecamatan dengan kecamatan namun masih dalam satu kawasan. Jalan setapak merupakan Jalan yang belum di akses oleh kebanyakan orang dan biasanya hanya masyarakat sekitar yang mengetahui jalan tersebut.

Transportasi merupakan pendukung aksesibilitas yang cukup penting, hal ini diupayakan agar tercapainya ke tempat tujuan dengan lebih cepat. Pilihan transportasi untuk menuju wisata river tubing Sungai Segorogunung antara lain dengan menggunakan angkutan antra kota, angkutan prebatasan, dan angkutan pedesaan. Namun untuk menuju obyek wisata river tubing Sungai Segorogunung, pasalnya harus menggunakan transportasi pribadi, hal ini dikarenakan kurangnya angkutan umum yang belum mencapai ke Kecamatan Ngargoyoso. Hal ini dikarenakan lokasinya yang berada diarah ketinggian, atau pada dataran tinggi.

3.2 Upaya Pengelola Untuk Memanfaatkan Potensi Yang Dimiliki Sungai Segorogunung.

Pengelolaan Wisata River Tubing, pada mulanya wisata river tubing yang berada di Sungai Segorogunung didirikan oleh PT. Senatah pada Tahun 2008. Namun

dengan perkembangan jaman minat wisata khusus River Tubing semakin banyak peminatnya dengan ditandai adanya para pengelola wisata minat khusus yang semakin meninati bisnis wisata River Tubing.

Pemanfaatan alam, luas kawasan efektif merupakan luas kawasan dari lokasi wisata yang digunakan untuk rekreasi. Sungai dengan panjang 10 memiliki beberapa asesment yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung meliputi : pandopo, area parkir, area istirahat, area bermain, tempat makan dll.

Produk Yang Ditawarkan, Produk yang ditawarkan pada obyek wisata merupakan produk yang dibutuhkan terhadap obyek wisata demi terselenggaranya aktifitas rekreasi. Produk tersebut dipersiapkan untuk pelayanan wisatawan, produk yang ditawarkan obyek wisata river tubing Sungai Segorogunung antara lain: Jenis paket, Fasilitas pelayanan, Pemandu sungai.

3.3 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini berdasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*). Demikian juga harus dianalisis faktor-faktor strategis pengelolaan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan faktor eksternal. Beberapa faktor tersebut dalam pengelolaan Sungai Segorogunung sebagai berikut:

Tabel 5. Faktor pengelolaan Sungai Segorogunung

<div style="text-align: center;"> Faktor internal Faktor eksternal </div>	Kekuatan 1. Perintis pengelola berada di Jawa Tengah. 2. Reputasi yang baik jaminan keselamatan 3. Pemandu yang handal 4. Sungai stabil dengan akses yang mudah 5. Dekat dengan wisata lain	Kelemahan 1. Peminatnya masih terbatas 2. Belum adanya aturan yang baku mengenai River Tubing 3. Pengadaan alat yang masih sulit 4. Masih tergantung dengan musim
	Peluang 1. Publikasi yang semakin mudah 2. Trend wisata nature	Strategi (weakness-opportunities) 1. Perluasan pangsa pasar 2. Meningkatnya kualitas
	Strategi (strength-opportunities) 1. Perluasan pangsa pasar 2. Meningkatnya kualitas	Strategi (weakness-opportunities) 1. Mempertahankan posisi market leader

3. Wisata minat khusus 4. Daerah pemasaran padat penduduk	<p>pelayanan.</p> <p>3. Meningkatkan kinerja dan efisiensi fungsi tenaga kerja.</p>	<p>2. Meningkatkan kinerja pemasaran</p> <p>3. Meningkatkan efisiensi fungsi alat dan meminimalkan kerusakan alat</p>
<p>Ancaman</p> <p>1. Sebagian orang berfiir wisata river tubing merupakan wisata ataou olah raga yang berbahaya</p> <p>2. Sulit mendapatkan SDM yang berpengalaman</p> <p>3. Adanya pesaing</p> <p>4. Kondisi alam</p>	<p>Strategi (Strenght-threats)</p> <p>1. Menigkatkan jaminan dan kualitas keamanan</p> <p>2. Melakukan meningkatkan dan pengembangan SDM.</p> <p>3. Menetapkan strategi harga.</p>	<p>Strategi (weakness-threats)</p> <p>1. Mengubah image mengenai River Tubing.</p> <p>2. Prioritas keselamatan dan kenyamanan.</p> <p>3. Memperhatikan kualitas pelayanan dan eksistensi paket penawaran</p>

4. PENUTUP

Potensi merupakan sebuah kemampuan dasar yang dimiliki suatu obyek maupun subyek yang sangat mungkin untuk dikembangkan maka potensi juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Penelitian ini menganalisis potensi internal dan potensi eksternal wisata arunng jeram di Sungai Segorogunung. potensi internal Sungai Segorogunung berarti dapat dikatakan segala sesuatu yang berada di dalam Sungai Segorogunung yang dapat dikembangkan dengan lebih baik. potensi eksternal Sungai Segorogunung dapat dikatakan bahwa sesuatu yang dapat dikembangkan dan dimaksimalkan secara lebih baik di luar Sungai Segorogunung itu sendiri, namun sangat erat pengaruhnya terhadap berlangsungnya Sungai Segorogunung itu sendiri. Faktor-faktor eksternal Sungai Segorogunung antara lain: Aksesibilitas menuju obyek wisata river tubingSungai Segorogunung, Fasilitas Transpporatasi

Upaya mengetahui tentang kesesuaian antara Sungai Segorogunung sebagai wisata River Tubing, maka perlu dilakukan upaya pengembangan yang dilakukan oleh pengelola wisata tersebut. pengelolaan wisata river tubingPemanfaatan Alam dan Produk Yang Ditawarkan.

Dalam menentukan kesesuaian potensi Sungai Segorogunung untuk kegiatan River Tubing, dan parameter yang terakhir adalah persepsi wisatawan

terhadap obyek wisata river tubingantara lain: Aspek Permintaan Wisatawan, Dampak Bagi Lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.J, Mulyadi. (2012). *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. Habibah,
- Ardiansyah, Fadhli. (2009). *Analisis Potensi Obyek Wisata Zona Barat Kabupaten Pacitan Tahun 2008*. Skripsi. Surakarta : Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Catenese dan Synder. (1990). *Pengantar Arsitektur*. Jakarata: Erlangga.
- Kodhyat. (1996). *Sejarah Pariwisata dan Perkembangan di Indonesia*. Bandung: PT. Gramedia Widia Asarama Indonesia.
- Munasef. (1996). *Manajemen Usaha Pariwisata di Indonesia*. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Muta'ali, Lutfi. (2012). *Daya Dukung Lingkungan Untuk Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Pitana, I Gde et al. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Sujali. (1989). *Geografi Pariwisata dan Kepariwisata*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Umu, Lilik. (2011). *Wisata Air Terjun Dalam Rangka Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Kare Kabupaten Madiun*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wibowo, Deki Ari. (2007). *Identifikasi Potensi Obyek Wisata Dalam Rangka Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Batang*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yoeti, Oka A. 1985. *Pemasaran Pariwisata*. Bandung : Angkasa.
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.